

# OutZine!

<http://outzine.aruspelangi.or.id>



OUTZINE | Edisi Ke-03 / Juli / 2008

Arus Pelangi 

people  
unlimited  
H<sup>2</sup>VOS



Accept The Differences, Maximize Tolerance...!!!

Visit:



Arus Pelangi



Or.Id®

Indonesian Federation Of LESBIAN, GAY, BISEXUAL & TRANSGENDER Communities

[www.aruspelangi.or.id](http://www.aruspelangi.or.id)



• DARI REDAKSI: Mari Rayakan Keberagaman	01
• LAPORAN UTAMA: Peringatan IDAHO 2008	02
• STORY TELLING: Kasus Hana	06
• 100 TAHUN KEBANGKITAN NASIONAL: Homoseksual Dalam Pluralisme	08
• PROFIL	09
• OPINI: Seksualitas	10
• WACANA: Homoseksualitas Dalam Keberagaman - Prof. DR. Musdah Mulia	12
• LGBT INSIDE	14
• KILAS BALIK	15
• POJOK SASTRA: Puzzle	17
• SERPIHAN	20
• APA KABAR DUNIA	21
• POJOK SASTRA: Sajak Malam	23
• HIGHLIGHTS	24
• POJOK KONSELING	25
• LIFE STYLE	26
• WACANA: Transseksual di Tengah Masyarakat: Potret Ketidak-adilan Gender - Rio Augusto Vishnu Murti	27
• POJOK REFERENSI	29
• QOUTZINE	31

## Kerabat Kerja



Penerbit	<b>ARUS PELANGI</b>
Penanggung Jawab	<b>Yuli Rustinawaty</b>
Redaktur	<b>Juita Manurung</b>
Editor Pelaksana & Design Grafis	<b>Donny Suryono PSH</b>
Design Animasi	<b>David Hartanto</b>
	<b>Aryo</b>
Photographer	<b>Sankar Aditya</b>
	<b>Adrie</b>
Sirkulasi	<b>Dasya Pusponegoro</b>
	<b>Purwo Nugroho</b>

Kontributor	<b>Prof. DR. Musdah Mulia</b>
	<b>King Oey</b>
	<b>Rio Augusto Vishnu Murti</b>
	<b>Widodo Budi Darmo</b>
	<b>Mahda</b>
	<b>Eric Casavany</b>
	<b>Hendri Yullius Wijaya</b>
	<b>Irfan &amp; Fairy</b>
	<b>Dwan Ien</b>
	<b>Andrea Mulia</b>

ALAMAT REDAKSI: Jalan Tebet Dalam IV/03 Jakarta Selatan 12810-Indonesia  
 Telephone/Facsimile: (6221) 829.1310 | Counseling (Call Toll Free): 0800.1401.045  
 Website Address: [www.aruspelangi.or.id](http://www.aruspelangi.or.id) | E-Mail Address: [arus\\_pelangi@yahoo.co.id](mailto:arus_pelangi@yahoo.co.id)



## ● Mari Rayakan Keberagaman

**KEBERAGAMAN**, bisa di katakan perbedaan, yang juga membuat dunia semakin indah. Keberagaman dan perbedaan warna kulit, kepercayaan, ras dan etnis, termasuk keberagaman orientasi seksual. Keberagaman bukan berarti buruk atau tidak buruk, salah dan benar.

Menganggap orang atau kelompok lain sesat, salah dan menganggap kita adalah tidak sesat itu juga tidak benar, ini juga yang dapat menimbulkan dan menghalalkan bentuk kekerasan satu kelompok atas kelompok yang lain.

Seksualitas adalah sesuatu yang sangat luas berhubungan dengan biologis, identitas *gender* (*Jenis Kelamin - RED*) dan nilai-nilai yang di yakini, ekspresi, orientasi seksual, *relationship* (*Hubungan - RED*), keintiman, kesenangan.

Dalam masyarakat Indonesia, membicarakan seksualitas adalah sesuatu yang tabu, yang tidak patut untuk di bicarakan di ruang publik apalagi di depan anak-anak.

Pola didik yang keliru yang hanya mengetahui dan mengaggap orientasi seksual yang ada dan yang "benar" hanyalah heteroseksual yang juga sudah masuk dalam nilai-nilai agama Pola didik seperti ini yang semakin menyuburkan stigma, homophobia serta tindak kekerasan terhadap homoseksual.

Setiap manusia punya kebebasan atas tubuhnya, begitu juga perempuan, posisi perempuan yang masih sangat di pandang sebagai obyek, perempuan berhak

atas kenikmatan tubuhnya sendiri.

Mengakui keberagaman termasuk keberagaman seksual sebagai anugerah, dan penghormatan hak pribadi seseorang atas orientasi seksual serta pilihan identitas gendernya adalah sesuatu yang di harapkan.

Mengakui keberagaman termasuk keberagaman seksual sebagai anugerah, dan penghormatan hak pribadi seseorang atas orientasi seksual serta pilihan identitas *gender*-nya adalah sesuatu yang di harapkan.

Hanya karena perbedaan orientasi seksual, kepercayaan, warna kulit, dan sebagainya.

**Mari kita rayakan keberagaman** dengan gegap gempita sehingga dunia ini semakin damai dan semakin berwarna.

Salam;



**Tim Redaksi**



Diterbitkan Oleh:

**Arus Pelangi**

**Indonesian Federation Of LESBIAN,  
GAY, BISEXUAL & TRANSGENDER  
Communities**

Jalan.Tebet Dalam IV/03  
Jakarta Selatan 12810-Indonesia

Telephone/Facsimile: (6221) 829.1310

Counseling (Call Toll Free):  
0800.1401.045

Website Address:  
[www.aruspelangi.or.id](http://www.aruspelangi.or.id)

E-Mail Address:  
[arus\\_pelangi@yahoo.co.id](mailto:arus_pelangi@yahoo.co.id)

## International Day Against Homophobia 2008

Jakarta | Surabaya | Yogyakarta | Banyumas | Makassar



*The Unfinish story* ungkapan yang cukup tepat mengingat Keberadaan homoseksual menjadi bagian dari sebuah

pluralitas orientasi seksual masih menjadi perdebatan dikalangan masyarakat sampai saat sekarang ini.

*Deklarasi Montreal* yang menetapkan pada tanggal 17 Mei setiap tahunnya, dunia merayakan peringatan Hari Anti *Homophobia* bahkan badan kesehatan dunia telah sepakat untuk mencabut homoseksual dari kategori penyimpangan atau gangguan kejiwaan.

Dalam kesempatan ini **Arus Pelangi Jakarta** bersama dengan komunitas LGBT (*Lesbian, Gay, Bisexual dan Transgender - RED*) di beberapa daerah seperti Jogjakarta, Surabaya, Banyumas dan Makassar menggelar serangkaian acara seperti pameran visual, diskusi publik, *talkshow*, pentas musik, pemutaran film, bakti sosial dan aksi damai dengan tujuan mensosialisasikan peringatan Hari Anti Homoseksual kepada masyarakat dan komunitas LGBT, membuka wacana masyarakat awam dan tokoh agama tentang homoseksual dan arti *homophobia*, menjalin kerjasama dengan lembaga dan komunitas untuk dapat membangun solidaritas bersama untuk isu - isu yang menyangkut *homophobia*.

Dengan adanya rangkaian acara ini, diharapkan tidak ada lagi kebencian terhadap kelompok LGBT yang berdampak kekerasan baik fisik maupun psikis, masyarakat lebih bisa menerima LGBT sebagai perbedaan dan bagian dari keberagaman bukan sebagai

penyakit apalagi cacat mental, menunjukkan ekspresi dan kreatifitas yang positif dan ikut memberi warna dalam kehidupan bermasyarakat serta bias menjadi ajang yang mempersatukan visi dan misi kelompok LGBT dalam kekeluargaan rasa senasib dan sepenanggungan sebagai kelompok minoritas yang punya hak yang sama dengan masyarakat lainnya.

### JAKARTA

Rangkaian acara IDAHO 2008 diawali dengan *opening ceremonial* yang sangat sederhana, dimulai pukul.13:00 WIB dengan sambutan dari ketua panitia - **Ienes Angela** dan perwakilan **Ardhanary Institute - Agustien**, yang dilakukan di **Aula Ruang Pengaduan Komnas HAM, Jl. Latuharhary No. 4-B Menteng, Jakarta Pusat**, pada tanggal 12 Mei 2008 yang lalu.



Hadir dan memberi sambutan sekaligus membuka rangkaian acara IDAHO 2008 dengan mengunting pita *rainbow* (*Pelangi - RED*) pada pintu masuk arena

pameran adalah **Kabul Supriyadi** salah seorang **komisioner Komnas HAM**. Setelah sebelumnya diselingi sebuah *performance* dari teman komunitas yang biasa disapa dengan **Joice**. Adapun rangkaian acara IDAHO 2008 di Jakarta adalah sebagai berikut:

**PAMERAN VISUAL:** berupa foto-foto hasil bidikan komunitas, lukisan karya komunitas dengan tema terkait isu-isu seputar komunitas LGBT dan permasalahan sosial yang dihadapi, digelar mulai tanggal 12 hingga 16 Mei 2008 di dua tempat yaitu di **Ruang Pengaduan Komnas HAM, Jl. Latuharhary No. 4-B Menteng, Jakarta Pusat** dan di **BOM Beauty Culture Center, Jl. Kerinci Raya No. 31, Jakarta Selatan**.

Secara keseluruhan pameran di Komnas HAM lebih banyak menyita perhatian pengunjung. Baik itu dari komunitas yang kebetulan menghadiri acara di Komnas Perempuan, undangan, karyawan Komnas Ham, bahkan beberapa rekan media yang hadir dan meliput pameran memberikan kontribusi yang besar untuk acara ini, antusiasme pengunjung juga terlihat dari kuisisioner yang diisi oleh pengunjung yang rata-rata memberikan tanggapan positif terhadap rangkaian acara ini. Beberapa pengunjung yang tertarik bahkan membeli lukisan dan foto yang dipamerkan, *charity box* yang disediakan panitia juga ada yang mengisi.

Sedangkan pameran di **BBCC**, tidak begitu banyak menyita perhatian komunitas, panitia menyikapinya dengan memutar film-film lucu untuk memancing minat masyarakat sekitar *venue*,



namun dari keseluruhan pameran cukup mendapatkan respon positif, dan cukup mampu mengangkat citra positif komunitas, serta memacu kreatifitas komunitas agar lebih baik lagi dalam menuangkan ide-ide kedalam karya mereka.

**Talk Show:** di **Radio Voice of Human Rights - Radio VHR (Internet Online Radio)** yang bisa di akses melalui [www.vhrmedia.com](http://www.vhrmedia.com) berlangsung cukup menarik, sehingga komunitas dimanapun bisa mendengarkan, program ini bertujuan memberikan pemahaman tentang perbedaan antara identitas *gender*, orientasi seksual dan perilaku seksual. Ketiga hal yang memiliki makna dan ruang berbeda namun masyarakat bahkan komunitas sering salah mengartikan dan menempatkan itu menjadi satu yang sama sehingga menguatkan stigma negatif terhadap komunitas LGBT.

Pembicara yang dihadirkan pada *Talk Show* ini adalah **R.R. Agustine** (Koordinator **Ardhanary Institute**) dan **Yuli Rustinawaty** (Sekjen **Arus Pelangi**), dimoderatori oleh **Juita Manurung** (Koordinator divisi Pendidikan di **Arus Pelangi**). Diskusi ini berlangsung lancar. Ada beberapa tanggapan dan pertanyaan yang diajukan oleh pendengar lewat *Yahoo Messenger*. Para pembicara dengan sangat jelas dalam bahasa yang ringan menguraikan perbedaan orientasi seksual, perilaku seksual dan jenis kelamin serta kaitan ketiga unsur ini.

Tidak selamanya perilaku seksual menyimpang dilakukan oleh homoseksual akan tetapi heteroseksualpun bisa memiliki perilaku menyimpang.

Sebagai *follow up* akan diadakan *talkshow* lanjutan yang akan membahas tentang orientasi seksual.

Pembicara yang dihadirkan pada *Talk Show* ini adalah **R.R. Agustine** (Koordinator **Ardhanary Institute**) dan **Yuli Rustinawaty** (Sekjen **Arus Pelangi**), dimoderatori oleh **Juita Manurung** (Koordinator divisi Pendidikan di **Arus Pelangi**). Diskusi ini berlangsung lancar. Ada beberapa tanggapan dan pertanyaan yang diajukan oleh pendengar lewat *Yahoo Messenger*. Para pembicara dengan sangat jelas dalam bahasa yang ringan menguraikan perbedaan orientasi seksual, perilaku seksual dan jenis kelamin serta kaitan ketiga unsur ini. Tidak selamanya perilaku seksual menyimpang dilakukan oleh homoseksual akan tetapi heteroseksualpun bisa memiliki perilaku menyimpang. Sebagai *follow up* akan diadakan *talkshow* lanjutan yang akan membahas tentang orientasi seksual.

**DISKUSI PUBLIK :** digelar di **Darmin Art Café, Jl. Tebet Utara I No. 8, Jakarta Selatan**, Kamis 15 Mei 2008 pukul 15.00 sampai dengan selesai, program ini merupakan upaya kampanye sebagai upaya menyudahi *homophobic*. Paling tidak mengurangi persentase *homophobia*.

Tema Diskusi publik kali ini ialah: **"Orientasi seksual dan Heteronormativity"**.

Heteroseksual sudah sekian lama dianggap sebagai satu-satunya orientasi seksual dan menjadi nilai normatif sehingga ketika ada orientasi seksual yang lain maka dianggap sebagai sebuah penyimpangan atau bahkan

disebut tidak normal. Padahal faktanya demikian banyaknya orang yang memiliki orientasi seksual yang berbeda, yang terpaksa sembunyi-sembunyi atau bahkan harus membohongi publik dan diri mereka sendiri. Bahkan tidak sedikit juga kekerasan yang terjadi akibat dari penolakan terhadap orientasi seksual homoseksual ini. Oleh karena dipikirkan bahwa perlu adanya kesadaran publik yang dilakukan lewat diskusi publik sehingga keberagaman orientasi seksual ini semakin dikenal dan bahwa bukan heteroseksual sebagai satu-satunya orientasi seksual. Pembicara yang dihadirkan adalah **Widodo Budidarmo - Arus Pelangi Jakarta, Pendeta Ester - PERWATI, Agung Putri - Direktur Executive Lembaga Studi Advokasi Masyarakat (ELSAM), Rina** mewakili komunitas, **R.R. Agustine - Ardhanary Institute** dan dipandu oleh **Ratri**.

Rangkaian acara IDAHO 2008 diakhiri dengan aksi damai untuk menarik simpati masyarakat dengan membagikan bunga aster dan selebaran yang berisikan pesan kepada masyarakat untuk menghentikan segala bentuk kekerasan terhadap homoseksual.

Kegiatan aksi yang lebih bersifat kampanye tanpa tuntutan ini diikuti oleh komunitas LGBT dari **Arus Pelangi** dan **Ardhanary Institute** serta kawan-kawan jaringan kerja **Arus Pelangi** diluar komunitas LGBT seperti **Koalisi Perempuan Indonesia**, mahasiswa **UNJ** dan perwakilan dari **Aliansi Rakyat Miskin** sebagai bentuk solidaritas dukungan terhadap LGBT. Dalam aksi ini, pesan-pesan tentang penghentian kekerasan terhadap homoseksual disampaikan kepada masyarakat melalui selebaran yang diberikan bersama



dengan bunga dan pin yang bertuliskan "HOMOPHOBIA NO MORE".

## YOGYAKARTA

Acara seremonial pembukaan IDAHO Yogyakarta diisi dengan musikalisasi puisi oleh komunitas lesbian, diteruskan dengan penampilan musik akustik oleh perwakilan dari remaja jalanan. Setelah itu acara dilanjutkan dengan pementasan teater minikata dari komunitas gay yang diwakili oleh **Bibie** dan **Tius**. Setelah pementasan teater minikata, acara pembukaan rangkaian IDAHO ini diakhiri dengan pelepasan balon pelangi sebagai simbol impian tentang tidak adanya homophobia di muka bumi ini. Rangkaian IDAHO dilanjutkan dengan acara pameran foto dan lukisan serta *Queerlit*.

Pameran foto dan lukisan untuk rangkaian IDAHO ini yang terdiri dari 17 foto dan 12 lukisan dari pelukis dan *photographer* yang bertemakan LGBT digelar di **Situs Kriya - Jogja Nasional Museum**, pada hari Kamis - Sabtu, 15 hingga 17 Mei 2008, pukul.13:00 hingga 21:00 WIB.

Pemutaran film diselenggarakan selama tiga hari, Kamis hingga Sabtu, 15 hingga 17 Mei 2008, bertempat di **Situs Kriya - Jogja Nasional Museum**. Program ini memutar film yang bertemakan LGBT, film yang diputar adalah "Soldier Girl", "Common Ground", dan "if wall could talk".

Diskusi dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Mei 2008, pukul.15:00 WIB sampai selesai bertemakan "Homophobia, Jogjakarta Principle kekerasan Berbasis Orientasi Seksual", mengambil tempat di **Komplek Situs Kriya - Jogja**

**National Museum**, dalam kesempatan ini menghadirkan pembicara yaitu **Aris Arif Mundayat - Antopolog dari UGM**, **Widodo budidarmo** dari **Arus Pelangi Jakarta**.



Aksi damai digelar di perempatan **Kantor Pos Besar** pada hari Sabtu, 17 Mei 2008 dengan pembagian bunga mawar dan *phamflet* yang dilakukan mulai pukul.10:00 WIB.

**PKL Universitas Islam Nasional** dan **PKBI DIY** mengadakan pentas musik waria yang dijadikan satu dengan rangkaian acara IDAHO yang diselenggarakan di **kompleks Jogja Nasional Museum**, pada hari Sabtu, 17 Mei 2008. Acara dimulai Pukul.19:00 hingga 23:00 WIB, diawali dengan beberapa sambutan lalu dilanjutkan dengan penampilan dari beberapa waria yang membawakan lagu-lagu dangdut. Dan animo penonton sangatlah baik.

Sebagai penutup rangkaian IDAHO di Yogyakarta, pada hari Senin, 19 Mei 2008 **PLU (People Like Us) Satu Hati** mengadakan bakti sosial di **Pantai Sundak, Tepus Gunung Kidul**.

Dalam kesempatan ini juga **PLU Satu Hati** bekerja sama dengan **PKBI DIY** cabang Gunung kidul dalam pengadaan klinik keliling. Teknis acara ini adalah pembagian bingkisan kepada warga sekitar berupa *sembako (Sembilan Bahan Pokok - RED)* dan pakaian layak pakai, selain itu, **PLU Satu Hati** membagikan beberapa susu dan alat tulis untuk anak-anak. Teknis pembagian bingkisan menggunakan semacam kupon yang dibagikan kepada sekitar 100 warga di daerah tersebut.

Acara dimulai pukul.10:00 WIB dengan berbagai hiburan seperti *playback* dari teman-teman komunitas. Setelah sambutan-sambutan dan hiburan serta pembagian *doorprize*, bingkisan akhirnya dibagikan. Semua peserta dan panitia sebenarnya sudah *stay* di tempat pada malam sebelumnya, dan mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk hari berikutnya. **PLU Satu Hati** juga mengadakan pemutaran film "Iron Ladies" sebagai media pendidikan kepada masyarakat.

## SURABAYA

Rangkaian acara IDAHO di Surabaya dengan tema "Unfinished Story" diselenggarakan oleh **Us Community** yang menggelar pameran fotografi "Out Games Montreal Kanada 2006" dan pembagian *flyer* IDAHO di jalan - jalan utama di Surabaya.

Kegiatan pameran dilakukan di **Toko Buku Togamas**, pada tanggal 15 hingga 17 Mei 2008, aksi damai dengan membagi-bagikan *flyer* pada tanggal 17 Mei 2008 dilaksanakan di jalan - jalan utama dan **Kafe De Nine** di Surabaya.





Secara umum, penyelenggaraan IDAHO di Surabaya berlangsung cukup baik dan cukup memperoleh banyak perhatian dari masyarakat, namun sebuah perjuangan memanglah tidak selalu tanpa kendala, **US Community Surabaya** sebagai mitra penyelenggara sempat dihadapkan dengan dua kendala sebagai berikut:

Di hari kedua pameran fotografi di **Kafe De Nine**, foto terpaksa diturunkan secara sepihak oleh pihak kafe karena ada dua orang pengunjung yang protes sehingga manajemen kafe tidak berani untuk melanjutkan pameran.

Pembagian flyer dan poster berjalan dengan baik tanpa ada kendala berarti.

Sementara itu kendala pula terjadi pada pameran foto yang digelar di **Toko Buku Toga Mas**, tanpa alasan yang jelas, pihak **Toga Mas** menurunkan seluruh foto secara sepihak, sehingga pameranpun terpaksa dihentikan.

**HOMOPHOBIC** dan **HOMOPHOBIA**, itulah yang mewarnai hari-hari penyelenggaraan IDAHO di Surabaya. Namun kiranya kita tidak akan gentar, karena **HAK AZAZI HARUS TETAP DITEGAKKAN!!!**



#### MAKASSAR

Pada tanggal 16 dan 18 Mei 2008 **Komunitas Sehati Makassar** mengadakan event yang bertajuk Peringatan Anti Homophobia "The Unfinished Story". Event ini dibuat untuk merubah paradigma masyarakat tentang keberadaan Homoseksual, selain itu event ini pula sebagai ajang memberikan apresiasi terhadap rekan-rekan LGBT.

Peringatan Hari Anti Homophobia Internasional dengan tema "The Unfinished Story" di Makassar diisi dengan dua kegiatan yaitu:

Aksi damai dengan membagi-bagikan brosur, permen dan bunga, dilaksanakan pada hari Minggu, 18 Mei 2008, digelar di **bundaran jalan Kakaktua Ratulangi Makassar** mulai pukul.10:00 WITA, aksi damai ini diikuti sedikitnya 20 orang komunitas LGBT, aksi damai dapat di laksanakan dengan lancar tanpa kendala apapun sampai dengan pukul.13:00 WITA.

Malam kreatifitas LGBT *All Night long* digelar bekerja sama dengan **Café Gen X** yang berada di pantai Laguna, Losari Makassar dimulai dari pukul.19:00 WITA sampai selesai, sedikitnya 50 orang dari komunitas LGBT dan diluar komunitas yang ikut terlibat dalam acara yang diisi oleh sambutan ketua panitia, sambutan ketua **Komunitas Sehati Makassar**, dan dimeriahkan dengan tarian dari *Sexy Boy Dancer* dan *Lip Sing*. Acara ditutup dengan makan malam ala kadarnya bersama komunitas.

Sampai Jumpa Di **IDAHO 2009** Dikota Anda...

Terus Suarakan:

**STOP HOMOPHOBIA...**  
**My Sex Orientation Is My Rights...!!!**



## Kasus Hana

(Diskriminasi Dan Kekerasan Terhadap Waria Di Yogyakarta)

Saya biasa dipanggil oleh kawan-kawan komunitas waria juga LGBT (*Lesbian, Gay, Bisexual, TransGender, TransSexual - RED*) di Yogyakarta, dengan nama **Hana**. Pada hari Sabtu, 01 Maret 2008 saya berjanji dengan kawan-kawan komunitas Lesbian dan Transgender juga beberapa kawan Hetero untuk pergi melepas lelah dari kepenatan sehari-hari dengan cara *hang out*. Kami memilih salah satu klub malam yang beralamatkan di Jl. Magelang KM 5,5 untuk tujuan kami tersebut. Kami memilih klub itu dikarenakan pada malam itu adalah bebas masuk untuk perempuan (*ladies nite*), jadi saya dan kawan saya **Tika** bisa masuk secara bebas tanpa membayar tiket, karena bila orang melihat kami berdua yang memang dikategorikan sebagai perempuan, secara tampilan luar kami berdua adalah perempuan dan sehari-harinya kami berpenampilan dan berperilaku selayaknya perempuan.

Kawan - kawan kami yang lain sudah lebih dahulu menuju ke klub itu sehingga kami berdua harus menyusul mereka kami menuju kesana sekitar pukul.11.30 WIB. **Sesampainya di klub kami berdua tidak diperbolehkan masuk secara bebas (free) kedalam dengan alasan kami bukan perempuan oleh security penjaga pintu.** Kami boleh masuk asal kami membeli tiket untuk itu, kami berdua mematuhi peraturan tersebut dengan membeli

tiket masuk karena tidak enak dengan kawan-kawan yang sudah lama menunggu kami. Sesampainya didalam kami akhirnya melebur dalam kegembiraan dengan dentuman musik dengan kawan-kawan yang lain.



Sekitar pukul.02:30 WIB suasana makin ramai, beberapa perempuan dan laki-laki menuju lantai panggung (*stage*) yang ada didepan, mereka asyik menari, melihat itu sayapun ingin bergabung dengan mereka di panggung (*stage*). Ketika menaiki panggung dan ikut bergabung menari bersama dengan kawan-kawan yang lain (perempuan dan laki-laki), tidak begitu lama saya dipanggung,

tiba-tiba ada petugas keamanan (*security*) yang berbadan tinggi dan besar serta berkulit gelap

yang seketika menarik tangan saya bahkan **menyeret secara paksa dari bawah panggung untuk turun dan saya terjatuh dengan keras, yang menyebabkan kaki sekitar lutut dan tangan atau lengan menjadi memar dan sakit.** Jarak panggung dengan lantai sekitar 01 meter, sehingga bisa dibayangkan sendiri.

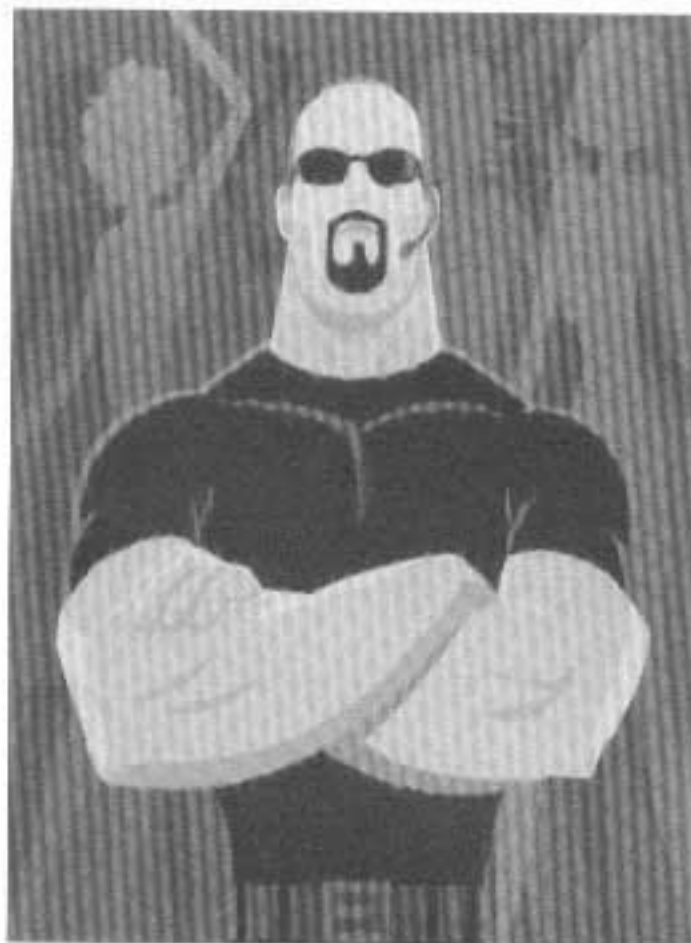
Ketika sampai di bawah panggung saya menanyakan kenapa saya tidak boleh menari di atas panggung sedangkan yang lain (*perempuan dan laki-laki - RED*) tidak diperlakukan sama dengan saya, apakah karena saya hanya seorang waria sehingga mereka bisa memperlakukan saya seperti itu, jawaban yang lebih mengagetkan lagi adalah **saya diminta oleh petugas keamanan untuk keluar dari klub malam itu alasannya karena saya waria** dan sudah membuat keonaran di atas panggung.

Kawan **Tika** yang sedang duduk di atas sofa dan melihat saya terseret dari atas panggung itu kemudian menghampiri saya secara cepat sampai lupa memakai sepatunya. Iapun sempat menanyakan kepada petugas keamanan mengapa saya diperlakukan secara sangat tidak manusiawi, kami sempat berpelukan, ini dimaksud **Tika** untuk menenangkan saya.

**Tangan Tika yang satu memeluk saya sementara yang satu lagi berpegangan pada besi, namun tangan yang berpegangan dengan besi dipukul oleh petugas keamanan hingga lepas dan kami berduapun terseret hingga keluar klub.** Sesampainya di luar klub pun kami masih berdebat karena kami tidak terima atas perlakuan yang mereka lakukan terhadap kami sebagai tamu yang jelas-jelas kami membayarnya untuk masuk ke dalam. Pada saat kami ditarik, ada kawan lesbian mendekat dan bertanya alasan mereka: *"ini temen saya pak, ngapain mereka? Mereka tidak salah, saya gak tahu apa yang mereka perbuat tapi mereka gak salah dan gak melakukan apa-apa"* sang **security** menjawab: *"Ini peraturan, peraturan di klub ini gak ada yang boleh di stage"*. **Kawan Lesbian** tadi meneruskan: *"Apa alasannya? karena disini gak cuman 1 atau 2 orang tapi banyak orang dan kenapa hanya mereka?"*, **Security** kembali berargumen: *"kita selesaikan di luar"*.

Akhirnya mereka ditarik keluar dan diluarpun telah menanti sekitar 06 orang **security**, penjual tiket, 2 orang **Johny Walker** (**Petugas Keamanan - RED**) dan saya tidak tahu lagi, ada yang bilang **manager**-nya di situ tapi diam saja melihat itu semua. Waktu itu karena korban merasa kesakitan akhirnya marah, dan saya berusaha menenangkan keduanya karena saya melihat bahwa aka nada ucapan yang gak baik itu akan menyulitkan kita. Dan saya minta penjelasan pihak klub: *"kenapa yang ditarik hanya 02 orang dan keduanya waria? Kenapa banyak orang, cowok dan cewek yang diatas kenapa gak ditarik?"*

**Security** menjawab: *"mana sekarang? Ayo buktikan, Sekarang dah nggak ada sekarang semuanya dah turun apa yang bapak cari?"*, Mereka tetap maksa: *"nggak bisa peraturan disini seperti itu karena mereka melanggar"*.



Saya tidak tahu lagi mereka bicara apa, yang jelas mereka sudah melontarkan kalimat - kalimat yang mendiskriditkan waria.

Akhirnya kami bisa keluar dan saya bawa teman-teman keparkiran motor, waktu itu ada yang mendatangi kami, dia adalah orang yang kenal dengan orang-orang dalam di klub. Dialah yang memberi tahu siapa **manager** hariannya, pemilik, bahkan orang yang bertanggung jawab di panggung.

Yang bisa saya diingat adalah beberapa petugas keamanan dengan ciri-ciri gemuk, rambut cepak dan satu orang lagi kurus, rambut dicat pirang dan telinga pakai anting di kiri berkulit gelap, gigi depan ompong satu, yang satunya lagi yaitu petugas berseragam keamanan klub dengan usia kira-kira 30 tahunan.

Tindakan yang telah dilakukan oleh tim pendampingan hukum ialah :

1. Melaporkan peristiwa ini ke **LBH Yogyakarta** pada tanggal 14 Maret 2008.
2. Melakukan penguatan kepada korban oleh kawan-kawan **komunitas LGBT Yogyakarta** yang dimotori oleh **PLU Satu Hati**.
3. Melayangkan Somasi kepada pihak klub malam pada tanggal 24 maret 2008
4. Somasi ke II akan dilayangkan lagi setelah tiga bulan setelah Somasi I dilayangkan, karena Somasi I masih belum ada tanggapan dari pihak klub malam hingga sekarang.

Sementara itu, untuk perkembangan kasus Elly sebagaimana yang kami laporkan pada OutZine edisi terdahulu, kasus masih terus dalam pendampingan advokasi dari devisi advokasi Arus Pelangi Jakarta dan masih menunggu hasil penyidikan dari pihak kepolisian.

Simak terus OutZine untuk memperoleh perkembangan teraktual seputar kasus Elly.

(Disusun Kembali Oleh: **Tim Divisi Advokasi ARUS PELANGI National - Jakarta**)

*Jika saya diperkenankan menghapus salah satu ketidak-adilan, saya menginginkan dunia ini tidak lagi menghajar seseorang hanya karena orientasi seksualnya. Ketidak-adilan ini sama kejamnya seperti kejahatan terhadap kemanusiaan yang satu lagi, yaitu "Apartheid".*

~ Desmond Tutu, Afrika Selatan ~



## Homoseksual Dalam Pluralisme

Oleh: Dwan Ien

**20 Mei 2008** diselenggarakan perhelatan yang sangat fantastis di tengah keresahan masyarakat untuk menyikapi kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), akan tetapi di **Gelora Bung.Karno - Senayan Jakarta** diadakan peringatan kebangkitan nasional yang cukup megah dan meriah, dimana segala elemen masyarakat Indonesia dipertontonkan mulai dari budaya yang ada dari Sabang hingga Merauke yang selama ini mungkin hampir pudar dari ingatan masyarakat Indonesia, kolaborasi dari keragaman budaya hingga sinkronisasi TNI (*Tentara Nasional Indonesia - RED*) dari lima angkatan.

Indonesia merupakan sebuah bangsa yang memiliki wilayah yang cukup luas, sehingga memiliki banyak kebudayaan yang cukup beranekaragam yang memunculkan berbagai warna dan perbedaan yang cukup menarik baik untuk dilihat maupun dipelajari, karena semua itu merupakan suatu kekayaan yang harus dijaga dan dilestarikan agar dinamika kehidupan masyarakat Indonesia bisa berjalan dengan harmonis. Hal ini dapat terlihat dari konfigurasi 5000 manusia yang ikut memeriahkan peringatan 100 tahun kebangkitan nasional, disana dapat dilihat keindahan suatu perbedaan yang diorganisir bisa menjadikan sesuatu pemandangan dan sebuah karya yang teratur dan indah.

Pada dasarnya masih banyak lagi hal-hal yang cukup beragam baik yang diakui maupun yang ditutup-tutupi oleh pemerintah, oleh karena itu 100 tahun kebangkitan nasional merupakan *moment* yang tepat bagi kita sebagai

masyarakat Indonesia dan pemerintah selaku aparaturnegara untuk bisa bersatu dan terbuka terhadap segala perbedaan yang ada di sekitar kita.

Berangkat dari fenomena ini, bisa kita lihat kehidupan kaum homoseksual di Indonesia, tidak bisa kita pungkiri kalau keberadaan kaum homoseksual menjadi bagian dari elemen masyarakat dimanapun mereka berada baik di Indonesia maupun di luar negeri, keberadaan mereka seolah tidak diterima bahkan cenderung dibenci dan dihina, bahkan menurut kelompok-kelompok agama mereka dianggap berdosa dan dilaknat, sehingga banyak dari mereka yang merasa lebih nyaman dengan bersembunyi bersama dengan pilihan orientasi seksualnya, lain lagi dengan pendapat paramedis dan psikolog yang menganggap mereka sebagai sebuah penyimpangan dan penyakit meresahkan yang harus disembuhkan, tetapi kita bisa buktikan disini kalau pendapat mereka semua itu tidak semua benar, banyak sekali kita jumpai orang-orang yang memiliki dasar pengetahuan agama yang cukup kuat tetapi mereka tidak bisa menolak apalagi menyangkal pilihan orientasi seksual harus menjadi homoseksual keluar dari dalam dirinya, karena menjadi homoseksual bukan doktrin dari arogansi ilmu pengetahuan apalagi agama, tetapi pilihan yang murni keluar dari hati dan perasaan. Jika agama menjadi solusinya, lalu bagaimana mereka tokoh-tokoh agama yang ternyata homoseksual. Tidak sedikit dari kaum homoseksual yang bisa berprestasi dalam berbagai hal dan bisa ikut mengharumkan



nama bangsa Indonesia di manca negara, tetapi karena belum ada jaminan yang bisa mengakomodir mereka, maka mereka tetap tidak mengakui orientasi seksual mereka, tidak secara eksplisit.

Sangat menyedihkan ketika seorang manusia yang seharusnya memiliki hak yang sama harus direndahkan karena orientasi seksualnya dianggap salah dan menyimpang, ini semua seharusnya menjadi tanggung jawab negara untuk melindungi semua warganya yang telah menjalankan kewajibannya sebagai warga negara. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pemerintah telah melakukan kegiatan konspiratif untuk menghambat laju perkembangan kaum homoseksual

**(Bersambung Ke Halaman: 31)**

## Mitra Kerja ARUS PELANGI National - Jakarta

Banyumas | Yogyakarta | Surabaya | Makassar



**Arus Pelangi Banyumas (APB)** merupakan perkumpulan Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT) yang berada di wilayah Eks-Karesidenan Banyumas yakni Kabupaten Banyumas, Cilacap, Kebumen, Purbalingga, dan Banjarnegara.

Dideklarasikan pada tanggal **05 November 2006** Di **DD Diskotik**, **APB** saat itu sudah memiliki anggota sebanyak 49 (empat puluh sembilan) orang.

Hingga saat ini **APB** masih terus melakukan berbagai kegiatan untuk melayani serta membina anggota yang ada. Kegiatan yang dilakukan cukup beragam. Mulai dari kegiatan pengembangan wacana yaitu melalui beragam diskusi, *training*, hingga pemutaran film.

::: Untuk Informasi Lebih Lanjut, Silakan Kunjungi [banyumas.aruspelangi.or.id](http://banyumas.aruspelangi.or.id) :::



**People Like Us Satu Hati Yogyakarta (PLU Satu Hati)** merupakan suatu komunitas yang peduli dengan perubahan sosial melihat pentingnya usaha untuk mendidik masyarakat agar sadar akan hak-hak mereka.

**PLU Satu Hati** berusaha untuk mengedepankan isu-isu sosial termasuk mengenai LGBT, karena mereka juga merupakan bagian dari keberagaman sosial.

Isu-isu sosial yang akan dibawa juga akan mencakup banyak hal lainnya, sehingga **PLU Satu Hati** dapat bergerak bersama dengan elemen-elemen sosial lainnya dalam rangka mencapai satu tujuan

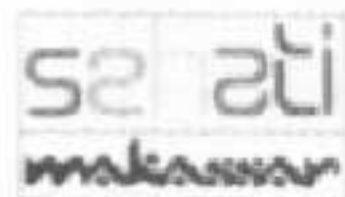
::: Untuk Informasi Lebih Lanjut, Silakan Kunjungi [plusatuhati.aruspelangi.or.id](http://plusatuhati.aruspelangi.or.id) :::



**US Community Surabaya** adalah *United LGBT Society*. Dibentuk pada tanggal **05 Mei 2006** di Surabaya. Pendirian **US Community** dilatar belakangi oleh rasa kebersamaan di kalangan kawan-kawan LGBT atas dasar sukarela dan HAM serta keinginan untuk sebagai wadah penyaluran ide dan daya kreativitas kawan-kawan LGBT.

**US Community** adalah sebuah organisasi yang terus mendorong terwujudnya tatanan masyarakat yang bersendikan pada nilai-nilai kesetaraan, berperilaku dan memberikan penghormatan terhadap hak-hak Kaum LGBT sebagai hak asasi manusia.

::: Untuk Informasi Lebih Lanjut, Silakan Kunjungi [uscommunity.aruspelangi.or.id](http://uscommunity.aruspelangi.or.id) :::



Terbentuknya **Komunitas Sehati Makassar (KSM)** ini adalah penggabungan dari dua kelompok yakni **#gim4mks** (*Gay Indonesian Male For Makassar*) sebuah komunitas chatting di irc.dal.net dan beberapa teman Lesbian yang ada di Makassar pada tanggal **15 Juli 2007** atas prakarsa **Arus Pelangi Jakarta**.

**KSM** mengembangkan sumberdaya LGBT dan berperan aktif pada bidang-bidang sosial, seni, pendidikan dan advokasi HAM khususnya LGBT.

**Komunitas Sehati Makassar** berusaha turut mewujudkan terciptanya suasana kondusif dalam masyarakat dimana tidak ada lagi stigma, diskriminasi dan kekerasan karena terlindunginya hak-hak LGBT.

::: Untuk Informasi Lebih Lanjut, Silakan Kunjungi [komunitassehatimakassar.aruspelangi.or.id](http://komunitassehatimakassar.aruspelangi.or.id) :::